

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data tentang Analisis Pengaruh *Enterprise Risk Management* (ERM) dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Firm Value* Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2019, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Berdasarkan hasil estimasi model diketahui:

1. *Enterprise Risk Management* (ERM) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Firm Value*. Perusahaan yang menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM) akan menurunkan risiko kegagalan suatu perusahaan secara keseluruhan, tetapi dapat menurunkan *Firm Value*. Semakin tinggi risiko suatu perusahaan maka semakin banyak pula biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan.
2. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *Firm Value*. *Return On Asset* (ROA) yang tinggi menggambarkan kinerja perusahaan semakin baik. Karena perusahaan mampu mengelola aset menjadi laba perusahaan. Kinerja perusahaan yang semakin baik mampu meningkatkan jumlah permintaan saham pada pasar modal yang akan berdampak pada kenaikan harga saham serta kenaikan return saham.
3. *Enterprise Risk Management* (ERM) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara simultan terhadap *Firm Value*. Hal ini menjelaskan pengaruh variabel secara keseluruhan yang mempengaruhi *Firm Value*.

B. Keterbatasan

Nilai *Adjusted R-Squared* dalam penelitian ini hanya sebesar 15.60% yang berarti variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menjelaskan 15.60% dari variasi *Firm Value* yang dijelaskan oleh variabel *Enterprise Risk Management* (ERM) dan *Return On Asset* (ROA). Adapun sisanya 84.40% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian, seperti *Leverage*, *Managerial Ownership*, dan *Firm Size*.

C. Saran

Berikut ini adalah beberapa saran dari penulis bagi yang berkepentingan yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya menjelaskan 15.60% variasi dari *Firm Value* yang dijelaskan oleh *Enterprise Risk Management* (ERM) dan *Return On Asset* (ROA) maka dapat dikembangkan dengan menggunakan faktor – faktor lain seperti *Debt to Ratio*, *Current Ratio*, pembayaran dividen, *Leverage*, *Firm Size*, *Managerial Ownership*, *Cash Holding*, dll.
2. Bagi investor yang ingin berinvestasi pada sektor pertambangan sebaiknya dapat mempertimbangkan *Enterprise Risk Management* (ERM) dan *Return On Asset* (ROA) karena faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan dalam mengambil keputusan terhadap *Firm Value* pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode penelitian serta menambah jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena

semakin banyak sampel dan populasi yang diambil akan meningkatkan kualitas penelitian beserta hasilnya.

4. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan salah satu acuan dalam upaya meningkatkan *Firm Value* dengan memperlihatkan *Enterprise Risk Management* (ERM) dan *Return On Asset* (ROA) karena pengaruhnya yang signifikan terhadap *Firm Value*